

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Fotografi pernikahan dalam industri kreatif yang mengindikasikan adanya proses eksplorasi gaya yang direpresentasikan melalui media komunikasi visual, seperti iklan pada sosial media atau sejenisnya. Selain itu, dapat meningkatkan grafik penjualan karena adanya proses pengkomunikasian melalui iklan, khususnya pada ranah industri fotografi pernikahan merupakan salah satu aspek utama yang dapat diciptakan melalui proses kreatif fotografi pernikahan. Di dalam proses pemasaran pada era global sekarang, melalui media visual fotografi sangatlah membantu. Khususnya di dalam media cetak dan digital (internet).

Melalui tugas akhir yang telah memenuhi mekanisme ilmiah ini, hal-hal yang menjadi pertanyaan pada rumusan masalah dapat terjawab. Karya-karya fotografi pernikahan yang ditampilkan melalui tugas akhir ini telah menunjukkan karakter yang dibutuhkan oleh pengusaha jasa penyedia fotografi dalam hal ini fotografi pernikahan.

Harapan dimasa yang akan datang adalah fotografi pernikahan dengan tambahan estetis efek *strobist* mampu membantu proses pembentukan identitas atau karakter dunia Fotografi pernikahan di Indonesia.

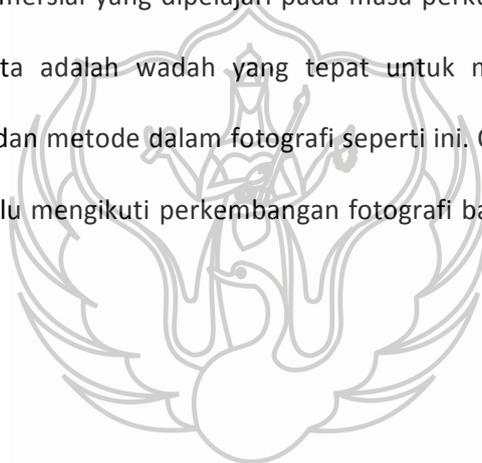
B. Saran

Berkembangnya teknologi digital dalam fotografi saat ini, membuat kemudahan bagi pelaku fotografi. Dengan kemudahan bukan berarti menjadi suatu perkembangan dalam fotografi, namun bisa menjadi boomerang bagi pelaku fotografi ketika mereka

tidak memahami perkembangan di era digital ini. Pembuatan karya fotografi pernikahan dalam industri kreatif ini memberikan gambaran tentang fotografi pernikahan yang bertujuan komersial untuk membentuk sebuah tren *image* yang bertujuan untuk pemasaran sehingga dapat meningkatkan grafik penjualan bagi pelakunya.

Pada penulisan ini masih banyak bagian yang dapat dikembangkan dari sisi teknis maupun visual, penggunaan teknik *strobist high speed syncro* serta dengan melakukan percampuran dari beberapa cahaya yang berbeda sumber akan menjadi lebih menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Fotografi komersial yang dipelajari pada masa perkuliahan di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta adalah wadah yang tepat untuk mengakomodasikan ide-ide, teknik-teknik dasar dan metode dalam fotografi seperti ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan untuk selalu mengikuti perkembangan fotografi baik bagi mahasiswa maupun dosen pengampu.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dahlan, M, Al-Barry, Y dan Yacub, Sofyan, 2003, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*: Surabaya, Target Prees.
- Diaz, Dustin, 2012, *This Is Strobist*, California: Peachpress.
- Giwanda, 2001, *Panduan Praktis Belajar Fotografi*, Jakarta: Puspa Swara.
- Idi, Susianto, 2004, *Mengenal Dunia Jurnalistik*, Pekanbaru: Lembaga Studi Informasi, Komunikasi dan Pers.
- Iqbal, Hasan, 2002, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kim, 2004, *Computer : Hardware*, Jakarta: Perintis.
- Langford, Michael, 1982, *The Complete Encyclopedia of Photography*, London:

Book Club Associated.

Matuloh, Oscar, "Foto Dokumenter dan perjalanan: Melihat Dunia, Merekam Peradapan", Makalah Seminar Foto Jurnalistik, Forum Komunikasi Mahasiswa ISI Yogyakarta, 1998.

Moeliono, Anton, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan keempat, Jakarta: Balai Pustaka.

Nugroho, Amin, 2006, *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Soedjono, Soeprapto, 2006, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.

Soematri, Hilda, 2002, *Indonesian Heritage: Seni Rupa*, Jakarta: Buku Antar bangsa untuk Grolier International, Inc.

Sugiarto, Atok, 2004, *Fotografer Serba Bisa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Website

<http://www.duniapelajar.com/2014/07/19/pengertian-estetika-menurut-para-ahli/>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>.

<http://qurandansunnah.wordpress.com/2009/05/29/pernikahan-menurut-islam/>.

